

**HUBUNGAN FAKTOR RESIKO DENGAN KEJADIAN
STROKE DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RS BHAYANGKARA BONDOWOSO**

SKRIPSI



**Oleh:
Fathur Rahman
NIM: 23102289**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Faktor Resiko dengan Kejadian Stroke di Instalasi Gawat Darurat RS Bhayangkara Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada:

Nama : Fathur Rahman
NIM : 23102289
Hari : Selasa
Tanggal : 22 Juli 2025
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Saiful Bahri, S.KM. M.Kes.
NIP. 196201201983031004

Penguji II



Eky Madyaning Nastiti, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720059104

Penguji III



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0705058706

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember



At Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

**HUBUNGAN FAKTOR RESIKO DENGAN KEJADIAN
STROKE DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RS BHAYANGKARA BONDOWOSO**

***LINKAGE BETWEEN RISK FACTORS AND STROKE INCIDENTS
IN THE BHAYANGKARA HOSPITAL BONDOWOSO
EMERGENCY DEPARTMENT***

Fathur Rahaman¹, Guruh Wirasakti²

¹Ilmu Keperawatan Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,

*Korespondensi Penulis: guruhwirasakti@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar Belakang: Stroke merupakan masalah kesehatan yang sangat serius, karena tingkat kematian yang tinggi dan potensi untuk menyebabkan kecacatan,. Stroke dapat disebabkan oleh berbagai faktor risiko, baik yang dapat diubah maupun yang tidak dapat diubah. Mengembangkan strategi pencegahan yang efektif memerlukan pemahaman tentang faktor risiko stroke.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor risiko yang terkait dengan insidensi stroke di ruang gawat darurat Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. Studi ini menggunakan pendekatan cross-sectional dengan metode survei analitis.

Metode: Populasi penelitian terdiri dari 54 responden, yaitu semua pasien stroke yang berkunjung ke unit gawat darurat. Para peneliti menggunakan metode yang dikenal sebagai sampling berurutan. Alat penelitian yang digunakan adalah versi Indonesia dari kuesioner SRQ. Pengolahan data dilakukan dengan uji statistik Fisher Chi-Square menggunakan perangkat lunak SPSS. Sample penelitian harus berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, berusia minimal 18 tahun, memiliki riwayat lengkap faktor risiko stroke, dan telah didiagnosis menderita stroke berdasarkan kriteria klinis dan tes terkait. Penelitian ini mengecualikan pasien dengan diagnosis stroke yang meragukan, komorbiditas berat yang menghalangi evaluasi faktor risiko, dan pasien yang dirujuk ke rumah sakit lain.

Hasil: Berdasarkan hasil ini, sebagian besar faktor risiko stroke termasuk dalam kategori insiden stroke rendah, sementara stroke iskemik memiliki insiden stroke tertinggi. Berdasarkan analisis statistik Fisher Chi-Square, terdapat hubungan yang signifikan antara faktor risiko stroke dan kejadian stroke, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $p = 0.000$, yang menunjukkan bahwa $p < \alpha$, di mana nilai $\alpha = 0.005$. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Diskusi: Diharapkan penelitian mengenai faktor risiko yang mempengaruhi kejadian stroke ini dapat menjadi panduan untuk menegakkan gaya hidup sehat di lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Stroke, Faktor Risiko